

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah proses untuk mengubah jati diri seseorang peserta didik untuk lebih maju. Menurut H. Horne pendidikan merupakan proses yang terjadi secara terus menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada Tuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar, intelektual, emosional, dan kemanusiaan dari manusia.¹

Pendidikan merupakan upaya yang terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggungjawab, kreatif, berilmu, sehat dan berakhlak (berkarakter) mulia.²

. Lembaga pendidikan mempunyai peranan yang cukup penting dalam membentuk kepribadian dan tingkah laku moral anak. Lembaga pendidikan juga mempunyai peranan yang cukup penting untuk memberikan pemahaman dan benteng pertahanan kepada anak agar terhindar dari jeratan negatif media massa. Oleh karena itu sebagai antisipasi terhadap dampak negatif media massa tersebut, lembaga pendidikan

¹ Retno Lisianti, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. (Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2012), hlm. 2

² Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 3

selain memberikan bekal ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta keterampilan berfikir kreatif, juga harus mampu membentuk manusia Indonesia yang berkepribadian, bermoral, beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Kepala sekolah sebagai *leader*, *manager*, dan *supervisor*, harus memiliki langkah-langkah dalam proses pendidikan karakter. Kepala sekolah sebagai penentu arah pendidikan dan pengambil kebijakan mempunyai peran penting agar nilai-nilai karakter tertanam pada diri warga sekolah. Pendidikan pada hakikatnya melahirkan suatu konsep pemindahan pengalaman kepada anak didik, kegiatan pemindahan pengalaman serta pengembangannya itu kemudian menempati tempat khusus dalam proses belajar mengajar.

Kualitas pemimpin menentukan untuk tercapainya keberhasilan suatu lembaga pendidikan, Sebab kepemimpinan yang sukses itu mampu mengelola lembaga yang dipimpinnya, mampu mengantisipasi perubahan, mampu mengoreksi kekurangan dan kelemahan serta sanggup membawa lembaga pada tujuan yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan hal ini pemimpin merupakan kunci sukses bagi organisasi

Kepala madrasah selaku pimpinan diharapkan untuk selalu memperhatikan dan tegas ketika mengangkat kualitas serta daya jual madrasah yang dipimpinnya. Sikap ramah, mudah menyatu, serta peduli merupakan sikap yang harus dimiliki oleh kepala madrasah dalam upayanya meningkatkan kualitas kerja guru, sehingga terjadilah

peningkatan kualitas madrasah. Seorang kepala madrasah harus memiliki kemampuan dalam memotivasi, serta memberikan arahan dalam melaksanakan tugas serta cita cita dalam mewujudkan tujuan madrasah.

Dalam menanggapi dilema masyarakat mengenai moral diperlukan seorang pemimpin yang terpelajar serta memiliki kualifikasi pendidikan yang tinggi. Madrasah sebagai salah satu pilihan masyarakat dalam menghadapi perkembangan zaman. Dilemma masyarakat dalam perbaikan akhlak dan moral dalam era globalisasi menuntut Lembaga Pendidikan yang memiliki pondasi islam supaya memberikan sumbangsih dalam memberikan dasar yang kuat, reaktif serta aktif melalui moral dan Pendidikan karakter kepada para peserta didik. Sebuah lembaga islam dituntut agar dapat membuat kembali rumusan pendidikan dengan tujuan Lembaga tersebut dapat diterima oleh masyarakat luas dan tidak tertinggal oleh perkembangan zaman.

Pendidikan moral dibutuhkan, dikarenakan hal tersebut mendasari Pendidikan karakter yang ada. Pendidikan moral menjadi garda terdepan dalam pendidikan karakter. Karena seseorang yang berkepribadian bebas untuk memutuskan dan bertindak dalam kerangka kehidupan pribadi dan masyarakat, semakin memperkuat kehadirannya sebagai pribadi yang bermoral.³

Tugas Madrasah mendidik peserta didik agar memiliki kepribadian yang ingin dicapai, tentu bukan tugas yang mudah. Semua ini

³ Wawan Hadi Santoso, *"Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Membangun Karakter Siswa Di Mi Ma'arif Bego Depok Sleman"* , Nidhomul Haq, Vol 3 No 2 Tahun 2018, hal 58

membutuhkan kerjasama berbagai pemangku kepentingan baik dari kepala madrasah, guru, staf, madrasah, termasuk karyawan madrasah, lingkungan, dan orang tua peserta didik itu sendiri. Pembentukan karakter peserta didik madrasah adalah kepala madrasah. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan manajer madrasah yang mumpuni. Kepala madrasah adalah pemimpin lingkungan madrasah, seperti pilot pesawat terbang, seperti nakhoda kapal. Artinya kepala madrasahlah yang memutuskan kemana akan membawa penumpang. Penumpang dalam hal ini adalah seorang pelajar. Oleh karena itu, dalam membentuk kualitas moral Pendidikan madrasah dibutuhkan peran kepemimpinan yang dominan.

Terdapat beberapa pandangan penting bagi pimpinan madrasah. Pertama, pemimpin madrasah harus memiliki kemampuan menyampaikan nilai lembaga kepada guru, peserta didik, dan seluruh lapisan elemen masyarakat secara keseluruhan. Selanjutnya, hal yang harus dikuasai oleh kepala madrasah adalah kemampuan dalam pemahaman suatu hal, mengkomunikasikan, serta berdiskusi mengenai proses serta isu yang ada di dalam organisasi atau lembaganya, walaupun hanya dibalik layar. Ketiga, untuk mencapai tujuan kita, kita harus bisa menciptakan rasa persatuan, kemauan, semangat, dan potensi bagi seluruh karyawan.

MI Nizhamiyah Rejoagung merupakan salah satu MI di Kabupaten Jombang yang dikenal sukses membangun karakter peserta didik nya. Hal ini terlihat dari program-program madrasah yang dilaksanakan setiap hari. Mulai pagi, peserta didik madrasah diajari untuk membiasakan tata krama

dan sopan santun dengan berjabat tangan dengan guru dan pegawai madrasah. Sebelum memulai kegiatan belajar mengajar di kelas, peserta didik madrasah dibiasakan untuk baris dan melaksanakan doa bersama di halaman madrasah sebelum memulai kegiatan pembelajaran untuk menanamkan karakter religius dan kedisiplinan pada peserta didik. Setelah melaksanakan doa, seluruh warga madrasah termasuk guru, staf dan peserta didik madrasah membiasakan diri bersih-bersih bersama di lingkungan madrasah selama 5-10 menit untuk membiasakan karakter cinta lingkungan pada warga madrasah khususnya peserta didik .

Kegiatan di atas dilaksanakan dengan rutin dan tertib agar peserta didik madrasah terbiasa sehingga menjadi karakter. Selain pembinaan karakter sopan santun, cinta lingkungan dan religius pada peserta didik, MI Nizhamiyah Rejoagung masih mempunyai program-program untuk membangun karakter peserta didik di madrasah. Misalnya karakter disiplin, bertanggung jawab, mandiri, jujur, gemar membaca, demokratis dan karakter lainnya. Kegiatan-kegiatan madrasah dalam rangka membangun karakter peserta didik dilaksanakan dengan tertib dan terprogram sehingga hasilnya sesuai dengan yang diharapkan.

Tentunya di balik program penguatan karakter peserta didik di MI Nizhamiyah Rejoagung Ploso Jombang, ada kontribusi dan peran kepala madrasah. Kepala Madrasah MI Nizhamiyah Rejoagung Ploso Jombang berperan sebagai pemimpin yang memaksimalkan potensi sumber daya yang ada di madrasah untuk mencapai tujuan dan visi misi madrasah.

Mulai dari sumber daya pendidik (guru) dan staf madrasah, orang tua dan wali peserta didik , peserta didik madrasah, dan fasilitas madrasah yang tersedia.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi kepala madrasah dalam penguatan karakter peserta didik di MI Nizhamiyah Rejoagung Ploso Jombang. Sehingga dengan mengetahui strategi kepala madrasah di MI Nizhamiyah Rejoagung Ploso dalam penguatan karakter peserta didik dapat dijadikan contoh dan acuan dalam pelaksanaan proses pendidikan di madrasah serta lembaga pendidikan lainnya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks yang telah dipaparkan diatas, fokus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam penguatan karakter peserta didik di MI Nizhamiyah Rejoagung Ploso Jombang?
2. Bagaimana kendala kepala madrasah dalam penguatan karakter peserta didik di MI Nizhamiyah Rejoagung Ploso Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini, untuk mengidentifikasi dan memaparkan secara jelas mengenai Strategi kepala madrasah dalam penguatan karakter peserta didik di MI Nizhamiyah Rejoagung Ploso Jombang, tujuan khusus dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mendeskripsikan strategi kepala madrasah dalam penguatan karakter peserta didik di MI Nizhamiyah Rejoagung Ploso Jombang.
2. Untuk menganalisis kendala kepala madrasah dalam penguatan karakter peserta didik di MI Nizhamiyah Rejoagung Ploso Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

penelitian ini dilakukan dengan harapan peneliti dapat memperluas wawasan keilmuan Manajemen Pendidikan Islam dan mampu mengetahui pengetahuan tentang strategi kepala madrasah dalam penguatan karakter peserta didik.

2. Secara Praktis

- a. Bagi madrasah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan tentang pentingnya strategi kepala madrasah dalam penguatan karakter peserta didik di MI Nizhamiyah Rejoagung Ploso Jombang.
- b. Bagi kepala madrasah, hasil penelitian ini dapat memberikan keluaran yang berarti bagi madrasah dalam penguatan karakter peserta didik.
- c. Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan keluaran yang positif dalam meningkatkan kinerja profesional guru.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini dilandaskan pada penelitian sebelumnya, baik dari teori yang digunakan, jenis penelitian dan teknik metode penelitian yang digunakan dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian Aulia Wahyu Dahniar (2017)

Penelitian oleh Aulia Wahyu Dahniar (2017) dengan judul *“Strategi Madrasah Dalam Membentuk Karakter Siswa Di MIN Sukosewu Gandungsari Blitar”*. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan madrasah dalam membentuk karakter siswa ialah pembiasaan.

2. Hasil penelitian Wahab Zain (2017)

Penelitian Wahab Zain (2017) berjudul *“Strategi Pimpinan Madrasah Dalam Mengembangkan Karakter Siswa Di Mts MA'ARIF NU 1 Kesamben Kab.Banyumas”*. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pimpinan madrasah dalam mengembangkan karakter Siswa melalui kegiatan pembinaan kelas khusus, kegiatan kepramukaan dan pengembangan minat dan bakat.

3. Hasil penelitian M. Firmansyah (2021)

Penelitian M. Firmansyah (2021) berjudul *“Kepemimpinan Kepala sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter Di MTS PUTRA AS'AD Olak Kemang Kota Jambi”*. Jenis penelitian ini yakni

menggunakan deskriptif kualitatif. Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan pendidikan karakter dapat dilihat dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pengembangan pendidikan karakter.

4. Hasil penelitian Eka lestari (2018)

penelitian Eka lestari berjudul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Pusri Palembang”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perilaku siswa yang kurang disiplin. Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi kepala sekolah dalam menanamkan pendidikan karakter di sekolah dasar pusri Palembang dapat dilakukan melalui sosialisasi, adapun dalam mensosialisasikan nilai karakter kepala sekolah melakukan rapat dengan guru, wali siswa dan peserta didik sehingga dalam pelaksanaannya diharapkan warga sekolah dapat menerima dan memahami tujuan sekolah.

5. Hasil Penelitian yuli Atriyanti

Penelitian yuli Atriyanti yang berjudul “Strategi Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data penelitian berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil temuan penelitian ini bahwa strategi sekolah dalam penguatan pendidikan karakter peserta

didik pada masa pandemi Covid-19 yaitu (1) optimalisasi kerjasama sekolah dengan orang tua, (2) penanaman nilai-nilai karakter pada setiap aktivitas pembelajaran, (3) adanya layanan konseling jarak jauh, dan (4) pembinaan karakter peserta didik oleh kesiswaan.

Tabel 1.1.

Penelitian Terdahulu

No	Judul	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Strategi Madrasah Dalam Membentuk Karakter Siswa Di MIN Sukosewu Gandungsari Blitar	Aulia Wahyu Dahniar	Persamaan dengan penelitian ini pada metode dan jenis penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dan membahas tentang strategi kepala Madrasah	Daya beda penelitian ini terletak pada strategi kepala sekolah yang dibahas yaitu untuk membentuk karakter peserta didik	Penelitian ini fokus membahas tentang strategi kepala madrasah dalam penguatan karakter peserta didik di MI Nizhamiyah Rejoagung plosokembang
2	Strategi Pimpinan Madrasah Dalam Mengembangkan Karakter Siswa Di Mts MA'ARIF NU 1 Kesamben Kab.Banyumas	Wahab Zain	Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas tentang Strategi Pimpinan Madrasah dalam mengembangkan karakter peserta didik	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada metode dan jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan penelitian lapangan dan membahas karakter secara umum	Penelitian ini fokus membahas tentang strategi kepala madrasah dalam penguatan karakter peserta didik di MI Nizhamiyah Rejoagung plosokembang

3	Kepemimpinan Kepala sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter Di MTS PUTRA AS'AD Olak Kemang Kota Jambi	M. Firmansyah	Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas tentang Strategi Pimpinan Madrasah dalam mengembangkan karakter peserta didik	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada metode dan jenis penelitian yang digunakan dan membahas peran kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan pendidikan karakter	Penelitian ini fokus membahas tentang strategi kepala madrasah dalam penguatan karakter peserta didik di MI Nizhamiyah Rejoagung plosongombang
4	Strategi Kepala Sekolah Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Pusri Palembang	Eka lestari	Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas tentang Strategi kepala Sekolah dalam menanamkan pendidikan karakter peserta didik	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada metode dan jenis penelitian yang digunakan dan tempat penelitian yang dilakukan	Penelitian ini fokus membahas tentang strategi kepala madrasah dalam penguatan karakter peserta didik di MI Nizhamiyah Rejoagung plosongombang
5	Strategi Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19	Yuli Atriyaniti	Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas tentang Strategi kepala Sekolah dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik dan metode penelitian yang digunakan	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang hanya membahas pada masa pandemi covid-19 saja	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada metode dan jenis penelitian yang digunakan dan tempat penelitian yang dilakukan

F. Definisi Istilah

Strategi

Pengertian Strategi adalah suatu cara atau proses yang digunakan organisasi untuk mencapai misinya. Awal mula diketahui kata strategi pada Bahasa Yunani kuno memiliki arti “seni berperang”. Mempunyai dasar-dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju.

Kepala Madrasah

Pengertian mengenai kepala madrasah yaitu bersangkutan dengan dunia Pendidikan dan sangat berpengaruh dikarenakan pelaksanaan Pendidikan madrasah tak lepasnya pada campur tangan kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala madrasah. Keterampilan dan kearifan seorang kepala madrasah dibutuhkan dalam memimpin sebuah Lembaga untuk terwujudnya cita cita madrasah yang telah dirancang sebelumnya.

Karakter Peserta didik

Karakter seringkali dikaitkan dengan budi pekerti, akhlak atau moral karakter yang dimiliki oleh seseorang dan merupakan sebuah ciri kepribadian yang dimiliki dan dapat digunakan dalam membedakan antara individu satu dengan yang lainnya, karakter dapat pula disebut sebagai jati diri yang dimiliki oleh peserta didik.